#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini yang sering disebut sebagai era 4.0, kemajuan teknologi mengalami perkembangan yang signifikan. Media sosial, sebagai salah satu bentuk jejaring online, memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi informasi, berkomunikasi, dan bersosialisasi dengan mudah. Menurut B.K. Lewis (2010) dalam bukunya yang berjudul "Social Media and Strategic Communication Attitudes and Perceptions among College Students", media sosial mengacu pada teknologi digital yang memfasilitasi interaksi antarindividu, produksi konten, serta pertukaran pesan secara efisien. Pengguna media sosial menggunakan berbagai fasilitas yang tersedia untuk berbagai keperluan, termasuk sosialisasi, partisipasi aktif, berbagi konten, menjual produk, kolaborasi, komunikasi, serta pengiriman dan penerimaan informasi.

Seiring berjalannya waktu, jejaring sosial juga menjadi alat komunikasi untuk berdakwah. Dakwah memiliki makna dasar sebagai upaya untuk mengajak, mengundang, atau memberikan seruan kepada individu atau kelompok untuk mengubah keadaan yang negatif menuju keadaan yang positif. Menurut Shalahuddin Sanusi, dakwah adalah usaha untuk mendorong kebaikan dan menentang keburukan, serta memperjuangkan kebenaran dan menolak kebatilan. Dakwah bertujuan untuk mengajak umat manusia agar melakukan perbuatan baik dan menjauhi yang buruk, dengan harapan agar mereka mendapat kebaikan baik di dunia maupun di akhirat. Dakwah tidak hanya terbatas pada ulama atau tokoh agama, namun setiap Muslim diharapkan dapat melaksanakannya dengan mengingatkan dan memberikan contoh perilaku yang baik kepada sesama manusia. Salah satu tujuan dakwah adalah untuk

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Detik.com, "Pengertian Dakwah Secara Bahasa dan Istilah," last modified 2021, https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5599206/pengertian-dakwah-menurut-bahasa-danistilah. diakses pada 23 Oktober 2023, pukul 21.19 WIB.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Sanusi dan Shalahuddin, *Pembahasan Sekitar Prinsip Dakwah Islam* (Semarang: CV Ramadani, 1964).

mengajarkan serta menerapkan syariat Islam kepada seluruh umat manusia, karena itu dakwah dapat merubah atau mendorong perbuatan mereka. Dengan demikian, inti dari dakwah adalah mengajak umat Islam untuk mengikuti jalan yang diridhai Allah, sehingga mereka dapat mencapai kehidupan yang berbudi pekerti baik baik di dunia ini dan di akhirat nanti.

Dalam penyampaian dakwah, penting untuk menyesuaikan dengan konteks zaman yang sedang berjalan, sehingga dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media yang tersedia tidak hanya di atas mimbar saja. Beberapa jenis media yang dapat dilakukan untuk berdakwah yaitu media sosial, media cetak ataupun media elektronik. Karena dengan media juga bisa menjadi penghubung antara dai dan juga mad'u dapat kita ketahui juga Media adalah adalah alat untuk menyapaikan pesan.

Sejumlah media pembelajaran memiliki peran dalam menyampaikan pesan dakwah kepada pendengar, sehingga media tersebut juga dapat berperan dalam penyaluran informasi dan pesan baik dari dai kepada penerima pesan atau mad'u media dakwah juga salahsatu bentuk komponen yang sangat penting untuk berdakwah baik bagi penyelenggara maupun untuk aktifitas bedakwah

Komunikasi massa merupakan sarana yang efektif dalam praktik berdakwah, di mana pesan-pesan dapat disampaikan melalui berbagai saluran media massa untuk mencapai audiens yang luas. Komunikasi biasanya menyampaikan pesan yang lebih umum, seperti informasi ilmiah dan lainnya. Disebabkan oleh fakta bahwa komunikasi mencakup semua bidang studi dan membutuhkan bidang studi lain, kecenderungan umum untuk bidang komunikasi adalah dasar dari semua bidang studi. Oleh karena itu, pentingnya terjalinnya keterkaitan antara komunikasi dan dakwah, yang merupakan proses atau kegiatan mengajak (menyampaikan pesan) kepada Allah semata. Selain itu, penting untuk mempelajari semua aspeknya.

Salah satu media yang sering digunakan oleh para dai dalam upaya berdakwah sangat diminati oleh kalangan muda dan banyak orang karena

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Mubasyaroh, "Dakwah dan Komunikasi," *At-Tabsyir Jurnal Komunilasi dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2016).

menyediakan berbagai fitur canggih yang mempermudah pembuatan konten, seperti Instagram, YouTube, bahkan TikTok. Kontennya sendiri meliputi konten kesehatan, hiburan, pendidikan, dan juga konten keagamaan yang sebagian disajikan sebagai konten Dakwah

Salah satu platform dakwah yang sering dimanfaatkan adalah TikTok. Tiktok adalah salah satu media yang tepat untuk digunakan dalam sarana berdakwah Tiktok sendiri mempunyai 1,68 milliar Pengguna aktif didunia berdasarkan data *Business of Apps* per Agustus 2023<sup>4</sup> dan mempunyai pengguna aktif di Indonesia 99,79 juta per Juli 2023 terbanyak kedua pengguna didunia setelah Amerika Serikat<sup>5</sup> dan ini membuat tiktok mempunyai peluang sangat besar sebagai sarana media berdakwah. Mayoritas pengguna TikTok adalah dari kalangan generasi muda. Berdasarkan data dari *Business of Apps*, pengguna terbanyak berada pada rentang usia 18-24 tahun, mencakup 34,9% dari total pengguna pada tahun 2022.<sup>6</sup>

Tiktok juga mempunyai beberapa fitur yang sangat digandrungi para penggunanya yaitu music, filter, beauty, efek dan beberapa fitur lainnya. Tiktok juga bisa membagikan video dari 1 detik hingga 10 menit dan video tiktok akan dapat dilihat di beranda atau *for you page* (FYP) diseluruh dunia. Hal ini juga menyebabkan tiktok sebagai wadah untuk para content creator karena banyak dari mereka terkenal karena video pertamanya di toktok. Karena kepopulerannya Banyak sekali manfaat untuk tiktok karena dapatmenjadi orang paling update dan juga bertambahnya ilmu pengetahuan dari tiktok

Akun @Bagussuhar atau pemilik Akun Kakek Tiktok yang memiliki pengikut 495.5 ribu dan 11.7 juta like di Tiktok. Akun @bagussuhar, yang

<sup>5</sup> DataIndonesia.id, "Pengguna TikTok Indonesia Terbesar Kedua di Dunia pada Juli 2023," last modified 2023, https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-indonesia-terbesar-kedua-di-dunia-pada-juli-2023. diakses pada 02 Nov, 2023, pukul 20.00 WIB.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> DataIndonesia.Id, "Pengguna TikTok Global Capai 1,68 Miliar pada Kuartal I/2023," last modified 2023, https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-tiktok-global-capai-168-miliar-pada-kuartal-i2023, diakses pada 02 Nov, 2023, pukul 20.00 WIB.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Databooks, "Kelompok Anak Muda Jadi Pengguna Terbesar TikTok, Usia Berapa Mereka?," last modified 2023, https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/27/kelompok-anak-muda-jadi-penggunaterbesar-tiktok-usia-berapa-mereka, diakses pada 02 Nov, 2023, pukul 20.00 WIB.

memiliki jumlah pengikut sebesar 495.5 ribu, mendapatkan banyak penonton dan penerimaan yang positif dari masyarakat Indonesia, terutama kalangan remaja. Dapat dilihat dari komentar-komentar pada setiap postingannya, akun ini menampilkan pembahasan menarik dan santai mengenai berbagai isu yang relevan dengan anak muda, selain itu cara berdakwah di akun tersebut memiliki cara yang unik yaitu memakai animasi.

Animasi adalah representasi visual bergerak yang terdiri dari kumpulan objek yang disusun secara terstruktur, mengikuti pola pergerakan yang telah diatur sesuai dengan interval waktu tertentu. Animasi juga memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya tarik visual sehingga tampilannya menjadi lebih menarik.<sup>7</sup> Penggunaan media TikTok oleh akun @bagussuhar menunjukkan keunikan dan kreativitas dalam berdakwah.

Pada akun @bagussuhar ini juga menarik karena penelitian ini dapat dilakukan untuk berdakwah melalui tiktok serta animasi sbagai salah satu bentuk inovasi dalam berdakwah. Karena berdakwah pada dasarnya dilakukan untung mengajak manusia menuju jalan yang benar. Oleh karena itu, dakwah dapat dilakukan tanpa memerlukan pertemuan langsung dengan mad'u (audiens), sehingga dapat dinikmati oleh berbagai kalangan, terutama anak-anak dan remaja.

Melihat pemaparan diatas tadi pada fenomena dakwah yang terjadi di media tiktok seperti yang dilakukan oleh @Bagussuhar, peneliti ingin tahu pesan yang disampaikan, karakteristik pesan apa saja yang terkandung dalam vidio dakwah tersebut, dan juga bagaimana respon pengikut pada akun tersebut kemudian dimuat dalam skripsi yang berjudul "Analisis isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @bagussuhar"

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Angga Firmansyah dan Mei P Kurniawan, "Pembuatan Film Animasi 2 D Menggunakan Metode Frame By Frame Berjudul "Kancil dan Siput"," Jurnal Ilmiah DASI 14, (2013). h.4

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut.

- Apa saja isi pesan dakwah yang disampaikan media tiktok pada akun @bagussuhar?
- 2. Bagaimana respon followers pada akun tiktok @bagussuhar?

# C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah dirumuskan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

- 1. Untuk mengetahui apa isi pesan dakwah yang disampaikan media tiktok pada akun @bagussuhar.
- 2. Untuk menghetahui bagamana respon *followers* pada akun tiktok @bagussuhar.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat utama, yaitu:

# 1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman baru dalam ilmu dakwah di media sosial, terutama di platform TikTok, serta untuk menganalisis pesan-pesan dakwah dan konsep-konsep ilmu dakwah yang terkandung di dalamnya.

## 2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dosen dan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terutama pada aspek-aspek yang berkaitan dengan dakwah.

## E. Penelitian Terdahulu yang Relavan

Pertama, Penelitian "Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyaman" dilakukan oleh Evi Nowidiayanti di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo pada September 2021. Dalam penelitian ini, penulis mengamati akun @basyasman00 untuk mengeksplorasi tiga jenis pesan dakwah: tiga pesan mengenai aqidah, enam pesan mengenai akhlak, dan enam pesan mengenai syari'ah. Penelitian ini mengungkap bahwa pesan-pesan dakwah tentang aqidah terfokus pada keyakinan terhadap Allah dan keyakinan terhadap kitab-kitab Allah. Pesan mengenai keyakinan terhadap Allah menyoroti penghambaan yang tulus dan patuh kepada segala perintah dan aturan-Nya, sementara keyakinan terhadap kitab-kitab dan rasul-rasul Allah menekankan pentingnya mengikuti ajaran yang terkandung di dalamnya.<sup>8</sup>

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Satya Bimantara di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada Februari 2022. Dengan judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @Sinarkehidupan\_16," Peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap gambar yang disajikan mengangkat isu-isu yang berbeda-beda, terutama yang menyoroti masalah-masalah dunia. Namun, dengan penyampaian dakwah yang simpel, menarik, dan informatif, pesan dakwah dapat disampaikan dengan efektif kepada audiens. Respons positif terhadap pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui video ceramah singkat di akun TikTok @sinarkehidupan\_16 mencerminkan interaksi pengikut terhadap konten yang disajikan. Pengikut juga memberikan tanggapan berupa pertanyaan dan saran mengenai pesan-pesan dakwah mengenai aqidah, akhlak, dan syariah di akun tersebut. Perbedaan utama penelitian ini adalah fokus pada akun TikTok @sinarkehidupan\_16.9

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Khusnul Khotimah di UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto pada April 2023. Dengan Judul "Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun Tiktok @risyad\_bay" Berdasarkan

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Evi Nowidiayanti, "PESAN DAKWAH MELALUI KONTEN TIKTOK (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Akun Tiktok @Basyasman00)" (IAIN PONOROGO, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Yoga Satya Bimantara, "Analisis Isi Pesan Dakwah Melalui Media Tiktok pada Akun @SinarKehidupan\_16" (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATISUKARNO BENGKULU, 2022).

rumusan masalah dalam penelitian ini mengenai isi pesan dakwah yang terdapat dalam video konten akun TikTok @risyad bay pada rentang waktu 9 November hingga 9 Desember 2022, terdapat 20 video konten yang dianalisis. Dari jumlah tersebut, peneliti memilih 12 video yang relevan dengan pesan dakwah yang disampaikan, yang kemudian dikategorikan ke dalam tiga materi dakwah: Akidah, Syariah, dan Akhlak. Berdasarkan hasil analisis menggunakan teori analisis isi Klauss Kripendorff, dapat disimpulkan bahwa video-video di akun TikTok @risyad bay menyampaikan pesan dakwah tentang akidah yang menekankan pentingnya iman seseorang terhadap enam rukun iman dan komitmen terhadap ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Selain itu, terdapat juga pesan dakwah mengenai syariah yang berhubungan dengan hukum-hukum Allah SWT atau syariat Islam yang relevan dengan kehidupan sehari-hari umat manusia. 10

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh ST Ulfa Fatma Nur Fauziah pada Desember 2021. Dengan Judul "Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Dinda Ibrahim (@dinda\_ibrahiim)" Penelitian ini membahas materi dakwah yang dipresentasikan dalam akun TikTok @dindaibrahiim dalam periode 1 Juli hingga 30 September 2021. Materi dakwah yang menjadi fokus analisis terbagi menjadi Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak. Kesimpulan keseluruhan dari hasil analisis sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah bahwa pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diandalkan atau reliabel.<sup>11</sup>

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Vara Dila Riskiyanti pada Agustus 2022. Dengan Judul "Pesan Dakwah di Media Sosial Tiktok @Zahidsamosir" Dalam penelitian pada akun TikTok @zahidsamosir pada kategori video "Tips berdoa!" penulis mengumpulkan 3 bentuk ruang

11 ST Ulfa Fatma Nur Fauziah, ""Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun Dinda Ibrahim (@dinda\_ibrahiim)" (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021).

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Khusnul Khotimah, "Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun Tiktok @risyad\_bay"" (UIN Prof KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023).

lingkup dakwah, yaitu akidah, syariah, dan akhlak. Dalam rician kategori akidah terdapat 4 pesan yang mengandung iman kepada Allah dan 1 pesan yang mengandung iman kepada qada dan qadar. Dimana konsep iman kepada Allah dalam penggalan dialog yang telah dikumpulkan adalah bagaimana kita sebagai umat muslim mengimani kebesaran Allah. Begitu pula dalam iman kepada qada dan qadar, bahwa sudah selayaknya kita sebagai hamba berserah diri atas takdir yang telah ditetapkan oleh Allah, karena hanya Allah yang mengerti hal yang paling terbaik. Pada rician kategori syariah, penulis mengumpulkan topik-topik yang berkaitan dengan salah satu bentuk ibadah yaitu berdoa. Terdapat 1 topik mengenai doa sebagai senjata umat muslim, 2 topik yang membahas adab dalam berdoa, 3 topik mengarah kepada keutamaan hari Rabu, serta 2 topik tentang ka'bah dan area multazam. 12

#### F. Sistematika Pembahasan

#### BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini memberikan uraian menyeluruh tentang penelitian. Penulis memberikan penjelasan tentang latar belakang yang mendasari masalah yang akan diteliti, serta rumusan masalah dan masalah penelitian. Selanjutnya, penulis memberikan tinjauan literatur dan membahas tujuan dan kegunaan penelitian.

## BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian pesan dakwah, Analisis isi pesan dakwah pada melalui media TikTok pada akun @bagussuhar.

## BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang. Lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, Analisis data pada akun @bagussuhar.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Vara Dila Riskiyanti, "Pesan Dakwah di Media Sosial Tiktok @Zahidsamosir"" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

## BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang hasil dari penelitian yang didapati dari mengumpulkan data pada media tiktok @bagussuhar serta membahas apa saja tujuan dari penelitian ini seperti isi dakwah, respon followers dan karakteristiknya.

# BAB V: PENUTUP

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian selanjutnya.